

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seperti yang sudah kita ketahui, komunikasi merupakan suatu bagian di kehidupan manusia yang tidak terpisahkan sebagai makhluk sosial. Manusia berkomunikasi untuk menunjukkan identitas diri serta membangun hubungan sosial dengan individu lain. Dalam dunia olahraga, terutama dalam konteks profesional. Komunikasi antar pemain yang efektif akan berperan penting dalam mencapai kohesivitas kelompok yang tinggi. Komunikasi Lintas Budaya juga memiliki peran besar dalam tim yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda-beda. Kohesi kelompok yang tinggi mempengaruhi kinerja tim, sehingga sangat krusial untuk mencapai tujuan bersama, terutama didalam sebuah tim basket profesional.

IBL merupakan kasta liga basket paling tinggi Indonesia yang didirikan oleh pp perbasi sejak tahun 2003. Pada awal mulanya, liga IBL memiliki 12 klub peserta yang berasal dari kota-kota seperti Bandung, Bogor, Jakarta, Yogyakarta, Salatiga, dan Surabaya. Selama era modern dari tahun 2003 hingga saat ini, tim Satria Muda merupakan tim yang meraih gelar juara IBL terbanyak dengan 10 gelar juara dan disusul oleh Aspac dengan 5. Seiring berjalanya waktu, antusiasme penggemar IBL pun terus meningkat. Terutama ketika regulasi IBL membolehkan setiap tim untuk menggunakan pemain asing sebanyak 2 orang untuk setiap team dan hanya boleh menggunakan 1 pemain asing di lapangan.

Pemain asing untuk pertama kalidiperkenalkan pada tahun 2017 dan Gary Jacobs Jr yang pada musim itu bermain NSH Jakarta berhasil keluar dengan penghargaan pemain asing terbaik. Sejak diperkenalkan pada tahun 2017 IBL hanya

pernah sekali bermain tanpapemain asing yaitu pada tahun 2021 yang diakibatkan oleh adanya Pandemi covid 19.

Di era modern ini IBL mulai dilirik sebagai sebuah olahraga besar di Indonesia. Hal ini terbukti dengan habisnya tiket di setiap seri kota-kota yang diselenggarakan. Dengan ketenaran liga IBL dan antusiasme para fans yang semakin tinggi semakin banyak juga tim yang terlahir untuk meramaikan liga IBL. Louvre, Dewa United menjadi peserta baru kompetisi IBL mulai tahun 2020 lalu disusul oleh 2 tim baru yaitu West Bandits Solo dan Bali United pada tahun 2021.

Pada akhir tahun 2023, tepatnya pada tanggal 28 desember 2023. IBL resmi merilis peraturan baru mengenai peraturan pemain asing mereka di website resmi IBL. Peraturan baru ini menyatakan bahwa setiap tim boleh memiliki 3 pemain asing serta 1 pemain *heritage* yang merupakan pemain yang memiliki darah Indonesia. Sejak pertama kali diperkenalkan pada tahun 2017, pemain asing menjadi faktor besar dalam keberhasilan tim dan ketertarikan penonton. Pada akhir tahun 2023, penyelenggara IBL membuat sedikit perubahan pada peraturan pemain asing. Dilansir di DetikSport, IBL kini memberikan kuota sebanyak 3 pemain asing dan satu pemain *heritage* yang merupakan pemain asing yang memiliki darah Indonesia.

Mengenai peraturan bermain para pemain asing dan *heritage* Direktur Utama IBL Junas Miradiarsyah (2023) menyatakan "Jadi untuk pemain asing, dari sebelumnya satu di lapangan, kini menjadi dua pemain di lapangan dan diperbolehkan bermain secara bersamaan dengan satu pemain *heritage*, Satu lagi pemain asing harus berada di bench." Media Sport Tempo menambahkan beberapa peraturan lain mengenai pemain asing seperti sekarang tidak ada batas menit bermain untuk pemain asing dan Batas akhir pergantian pemain asing adalah 3

game terakhir regular season. Terdapat 4 team yang menggunakan pemain heritage, Yaitu Rans Simba Bogor, Pelita Jaya, Borneo Hornbills dan tentunya team yang akan kita fokuskan Dewa United Banten.

Pada musim baru 2024 ini Dewa United resmi mengganti seluruh pemain asingnya dari musim lalu. Dewa United mendatangkan nama-nama seperti Tavarrio Miller, Jordan Adams yang berasal dari Amerika, Gelvis Solano yang berasal dari Republik Dominika dan menggunakan kuota pemain Heritage mereka untuk Lester Prosper yang berdarah Republik Dominika dan Inggris namun sudah di naturalisasi menjadi warga negara Indonesia. Tidak lupa, Dewa United juga membawa pelatih baru bernama Pablo Favarel yang berasal dari Argentina.

Tentu dengan banyaknya jumlah pemain asing yang datang ke Indonesia, pola komunikasi team-team tersebut menjadi pertanyaan. Seperti kita ketahui komunikasi merupakan cara manusia memahami satu sama lain, tidak beda kasus nya dengan sebuah team basket. Sebuah team basket membutuhkan komunikasi yang jelas untuk memahami banyak hal, mulai dari memahami perasaan rekan satu team, perasaan pemain kepada pelatih dan pemahaman pemain terhadap taktik yang diberikan. Dengan datangnya nama-nama besar ini, Dewa United tentunya memiliki aspirasi juara yang besar. Dengan aspirasi dan tujuan akhir yang sudah jelas, kohesi kelompok Dewa United harus baik dan nyaris sempurna.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan banyaknya pemain-pemain asing yang hadir di tim Dewa United Banten, muncul beberapa hal yang menarik untuk kita lihat. Di satu sisi, para pemain asing didatangkan untuk memperkuat tim dan membantu tim mencapai

target. Tetapi di sisi lain, kehadiran pemain asing menimbulkan masalah komunikasi di dalam tim. Masalah yang ada dengan kehadiran para pemain asing muncul ketika pemain lokal kurang mengerti atau kurang bisa menggunakan bahasa yang digunakan oleh para pemain asing serta pelatih tim. Permasalahan bahasa ini merupakan hal yang biasa kita sebut sebagai “*language barrier*”. *Language barrier* ini dapat menjadi penghambat tim Dewa United Banten dalam upaya mereka untuk mencapai kohesi kelompok.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan identifikasi masalah, rumusan masalah yang diperoleh adalah:

1. Bagaimana Dewa United yang terdiri dari pemain yang berlatar belakang berbagai bangsa dan budaya menghadapi *language barrier* yang ada untuk mencapai kohesi kelompok?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggali upaya dan pendekatan yang digunakan oleh pemain Dewa United Banten dalam menghadapi tantangan komunikasi yang dialami dalam mencapai kohesi kelompok.

1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pendekatan yang digunakan dalam sebuah tim basket dengan anggota tim dari berbagai negara.

=

1.6 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini akan dijabarkan secara sistematis dalam lima bagian sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan

Bagian ini akan menjelaskan secara lengkap latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Bagian ini akan menjelaskan teori yang relevan serta konsep komunikasi yang digunakan sebagai acuan dalam analisis penelitian ini.

3. Bab III Metodologi Penelitian

Bagian ini menguraikan metode penelitian apa yang akan digunakan oleh peneliti. Selain itu, bab ini juga akan menjelaskan metode apa yang digunakan dalam menganalisa data, mengumpulkan dan memproses data yang telah didapatkan.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini akan menjelaskan hasil wawancara dan observasi lapangan secara jelas dan terperinci.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Bagian ini akan berisi jawaban dari hasil penelitian dan kesimpulan dari pertanyaan yang diajukan. Lalu bagian ini juga akan terdiri dari saran dari peneliti tentang bagaimana dan apa yang diteliti dan penelitian yang dapat dikembangkan di kemudian hari.